

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, saat ini peningkatan kualitas siswa menjadi objek utama pendidikan. Proses pendidikan didalamnya diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Sekolah adalah salah satu instansi yang menampung peserta didik untuk dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan, serta memiliki akhlak yang mulia dan diharapkan siswa ke depannya mencapai prestasi belajar maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan menurut hasil survei *Programmer for International Student Assessment (PISA)* yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-10 dari bawah dari 65 Negara di dunia dengan penilaian dibidang *reading, mathematics* dan *science* (PISA, 2009).

Prestasi akademik berasal dari dua kata yaitu prestasi dan akademik. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya (Poerwadarminta, 2002). Akademik atau disebut juga akademis adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (tu'u, 2004).

Prestasi akademik adalah proses kumulatif yang melibatkan penguasaan keterampilan baru dan peningkatan keterampilan yang sudah dimiliki (Duncan dkk., 2007). Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar adalah minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Selameto, 2010).

Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal, maka akan terus berusaha untuk melakukan, sehingga mendatangkan perasaan senang, suka gembira, dan apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya (Muhammad dkk., 2012). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurun adalah metode mengajar guru, perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa (Loko dkk., 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sebagai subjek penelitian, dikarenakan kerangka dasar kurikulum untuk SMA IT Abu Bakar, selain lima kelompok mata pelajaran yang terdapat pada Peraturan Pemerintah terdapat mata pelajaran tambahan yaitu kelompok mata pelajaran Al-Qur'an dan juga Sirah Nabawiyah dan Sahabat. Dalam kelompok mata pelajaran Al-Qur'an terdapat program Tahfidzul Qur'an yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya ulumul Qur'an.

Program ini diharapkan mampu memacu perkembangan anak didik, sehingga menciptakan lulusan yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Program ini diharapkan dapat menciptakan *output* yang bermutu, khususnya prestasi akademik di SMA IT Abu Bakar. Menghafal Al-Qur'an merupakan kebutuhan Umat Islam sepanjang zaman. Sebuah masyarakat tanpa *hufadz* (para penghafal) Al-Qur'an akan sepi dari suasana Al-Qur'an yang semarak. Zaman Rasulullah SAW mereka yang menghafal Al-Qur'an

akan mendapat kedudukan yang khusus. Tanpa menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya, umat Islam tidak akan meraih kembali izzahnya (kemuliaannya).

Al-Qur'an diturunkan dengan hafalan bukan dengan tulisan, maka setiap ada wahyu yang turun Nabi menyuruh menulisnya dan menghafalkannya. Nabi menganjurkan supaya Al-Qur'an itu dihafal, selalu dibaca dan diwajibkan membaca dalam shalat, sehingga dengan demikian Al-Qur'an terpelihara keaslian dan kesuciannya.

Tujuan menghafal Al-Qur'an itu merupakan sarana untuk menjaga kemurnian, kesucian dan kebenaran Al-Qur'an seperti sedia kala. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Hijr ayat 9 sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”. (QS, Al Hijr : 9)

Para akademis dan spesialis sependapat bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis. Dr. Abdullah subaih, psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-islamiyah di Rriyadh, menyeru kepada para pelajar agar mengikuti halaqoh-halaqoh menghafal Al-Qur'an, ia juga menegaskan bahwa hafalan Al-Qur'an tersebut dapat membantu para pelajar untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapat ilmu dan ia juga menambahkan bahwa semua ilmu

pengetahuan, baik itu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya (Hidayatulloh, 2010).

Bagi orang-orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an, ia sudah terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Menurutnya sel-sel di otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badan aktif, sehingga menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya (Husnah, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui pengaruh Tahfidz al-Qur'an terhadap prestasi akademik, maka dilakukan penelitian melalui skripsi yang berjudul "Pengaruh program tahfidz Al-Qur'an dengan prestasi akademik siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an di siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Apakah pengaruh tahfidz Al-Qur'an dengan prestasi akademik siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Umum

Mengetahui pengaruh program Tahfidz Al-Qur'an dengan prestasi akademik SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an di siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi akademik siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya kajian pendidikan agama islam.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai acuan dan pembanding untuk mengkaji lebih lanjut tentang tahfidz Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

3. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya Instansi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

1. Fifi Lutfiah, 2011 dengan judul Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist Siswa MTS Asy-sykriyah

Cipondoh Tangerang. Perbedaan penelitian diatas adalah waktu, tempat dan sampel penelitian.

2. Nadira Sofwatunnisa Rakhmat, 2013 Dengan judul efektifitas hafalan Al-Qur'an metode pisah sambung terhadap peningkatan prestasi belajar pada anak-anak Sekolah Dasar. Perbedaan penelitian di atas adalah waktu, tempat, sampel, metode penelitian.
3. Ferri Andika Rosadi, 2013 dengan judul Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Perbedaan penelitian di atas adalah tempat, waktu, sampel, metode penelitian.